

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi sebenarnya. Penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell. J, yang penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>2</sup>

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara tersusun, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat kepemimpinan yang ada. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Putri Al-Amin.

---

<sup>1</sup> Albi Anggoti dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 8

<sup>2</sup> Saeful rahmat, Pupu. "Penelitian kualitatif Equilibrium", Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009. H. 2

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi Penelitian ini dilakukan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapaun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Madrasah Tsanawiyah puteri Al-Amin Martapura.

Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-Amin Martapura merupakan madrasah sejajar dengan sekolah tingkat menengah. Madrasah ini beralamat di Jalan Pangeran Abdurrahman No. 27 RT. 02, RW. 01, Pasayangan, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti adalah dari informan kunci yaitu Kepala Sekolah Madrasah, kemudian dengan informan tambahan yaitu tenaga pendidik

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini. objek penelitian yang peneliti teliti adalah kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Sutanta pengertian data mengandung arti tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau keadaan. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai *draft file* dalam basis data. Adapun data yang disajikan terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti secara langsung dari sumber yang ada, tanpa adanya perantara bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Data primer dalam penelitian ini meliputi peran kepemimpinan perempuan Kepala Madrasah Tsanawiyah Puteri Al-amin Martapura. Peran tersebut meliputi peran pengatur, pelindung, pemelihara, pembaharu, dan pengawas. Selain itu data lainnya berupa faktor-faktor yang mempengaruhinya, yakni berupa faktor pendukung maupun penghambat.

Sedangkan data sekunder adalah data penunjang sebagai penyempurna dari penelitian. Data dapat berupa dokumen-dokumen, gambar dan lainnya. Data penunjang yang dilakukan secara garis besar mengenai data yang menjelaskan atau menerangkan secara umum meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta keadaan peserta didik.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai berikut.

1. Informan utama, yaitu Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Putri Al-Amin Martapura Kabupaten Banjar.
2. Informan Tambahan, yaitu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Putri Al-Amin Martapura Kabupaten Banjar.
3. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama penelitian, kerna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup> Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Metode dalam

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 308.

pengumpulan data sangat diperlukan, karena metode pengumpulan data merupakan sebuah strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun metode observasi ini untuk mendapatkan data.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>5</sup>

Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi dan komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari *interview*. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informan secara *holistic* dan jelas dari informan. Teknik wawancara yang penulis gunakan ialah dengan metode wawancara semi-struktur yang termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

---

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93.

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, h. 135.

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

### 3. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Adapun matriks data yang digunakan dalam penelitian ini berisikan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Matriks data merupakan kumpulan bilangan yang disusun secara baris/kolom/kedua-duanya dan di dalam suatu tanda kurung. Bilangan-bilangan yang membentuk suatu matriks disebut sebagai elemen-elemen matriks. Matriks dalam penelitian ini digunakan untuk menyederhanakan penyampaian data agar mudah untuk diolah. Sumber data yang merupakan subjek dari data yang diperoleh. Dan teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi atau

gabungan ketiganya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber data.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer</p> <p>a. Peran kepemimpinan perempuan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengatur</li> <li>2) Pelindung</li> <li>3) pemelihara</li> <li>4) pembaharu</li> <li>5) Pengawas</li> </ol> <p>b. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan perempuan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) faktor pendukung</li> <li>2) faktor penghambat</li> </ol>	<p>Kepala MTs, guru</p> <p>Kepala MTs</p> <p>Kepala MTs</p> <p>Kepala MTs</p> <p>Kepala MTs</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2	<p>Data Sekunder merupakan data penunjang sebagai penyempurna dari penelitian yang dilakukan secara garis besar penulisan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Letak geografis</li> <li>2) Sejarah singkat</li> <li>3) Visi, Misi, dan Tujuan</li> <li>4) Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan</li> <li>5) Keadaan Sarana dan Prasarana</li> </ol>	<p>Administrasi (TU)</p> <p>Administrasi (TU)</p> <p>Administrasi (TU)</p> <p>Administrasi (TU)</p> <p>Administrasi (TU)</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi dan observasi</p>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>6</sup>

### 2. *Classifying* (Klasifikasi)

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>7</sup> Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

### 3. *Verifying* (Verifikasi)

---

<sup>6</sup>Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 104-105.

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>8</sup>

#### 4. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>8</sup>Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusion Drawing/verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Setelah data disajikan dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.<sup>9</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa tahapan prosedur yang dilalui, yaitu.

### 1. Tahap Pendahuluan

1. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3. Membuat desain proposal skripsi
4. Mengajukan desain proposal skripsi.

### 2. Tahap Persiapan

1. Mengadakan seminar proposal skripsi yang disetujui
2. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
3. Memohon surat riset
4. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian
5. Menyiapkan alat pengumpulan data.

### 3. Tahap Pelaksanaan

---

<sup>9</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 153-154

1. Melakukan observasi dan wawancara kepada informan utama dan informan tambahan serta mencari data dalam bentuk dokumenter
2. Mengumpulkan data
3. Mengolah dan menganalisis data
4. Menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan
  1. Menyusun hasil penelitian
  2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi
  3. Memperbanyak hasil penelitian, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi.